

PERILAKU AGRESIF SISWA DALAM MENERIMA PEMBELAJARAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU SDN DESA PAYA PINANG TEBING SYAHBANDAR

Juli Yanti Harahap¹, Dilla Dwi Kusnanda², Ella Aulia³, Muhammad Ramadhan Putra⁴,
Qari'ah Albanteni⁵, Dinda Shaila Putri⁶

¹⁾Program Studi PG PAUD, Fakultas FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas FKIP,
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

³⁾Program Studi Pgsd, Fakultas FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

^{4,6)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

⁵⁾Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
e-mail: juliYanti@umnaw.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam menganalisis perilaku agresif siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru di lingkungan sekolah dasar desa paya pinang, kegiatan ini melibatkan analisis interaksi antara siswa dan guru serta dampaknya terhadap respons emosional siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Hasil dari kegiatan yang kami lakukan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana siswa merasakan, mengartikan, dan merespons informasi yang disampaikan oleh guru, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan afektif mereka. Metode yang digunakan melibatkan observasi kelas, wawancara, dan analisis data survei terhadap respons emosional siswa. Diharapkan hasil kegiatan yang dilakukan ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tanggapan afektif yang positif dari siswa terhadap pembelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk meninjau tentang pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah yang berada di Desa Paya Pinang.

Kata kunci: Perilaku Agresif, Pembelajaran, Siswa.

Abstract

The purpose of analyzing the student's aggressive behavior in response to the learning that provided by the teachers in the Paya Pinang village elementary school environment, this activity involves analyzing interactions between students and teachers and their impact on students' emotional responses to learning activities. It is hoped that the results of the activities we carried out will provide insight into how students feel, interpret and respond to the information conveyed by the teacher, as well as the factors that influence their affective responses. The methods used involve classroom observations, interviews, and analysis of survey data on students' emotional responses. It is hoped that the results of this activity can provide guidance for the development of more effective learning strategies in creating an environment that supports positive affective responses from students towards

Keywords: Behavior, Aggressive, Learning, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan dapat melaksanakan tugas hidupnya sebagai individu, sebagai masyarakat dan sebagai warga Negara. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat terlaksana dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang baik bagi siswa salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah hasil belajar yang baik yang diperoleh nya. Kemampuan komunikasi guru menentukan keberhasilan dalam membantu para siswa agar lebih memahami tentang materi yang akan disampaikan. Jika seorang guru telah memiliki keterampilan dengan baik, maka tidak sulit bagi guru untuk berinteraksi dengan siswa sehingga dalam proses belajar mengajar akan lebih mudah menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Melihat dan memahami pentingnya kemampuan komunikasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar yang

harus dicapai merupakan masalah yang harus dipecahkan sebab tanpa guru yang memiliki komunikasi yang baik, maka kegiatan hasil belajar yang baik tidak akan tercapai.

Saat melakukan analisis pada salah satu kelas yang ada di SD tersebut, siswa dari kelas tersebut tidak terlalu responsif karena dilihat adanya tekanan yang diberikan oleh guru wali kelas. Setelah kami melakukan beberapa pendekatan dengan siswa dan melakukan proses pembelajaran yang memancing respon siswa, para siswapun mulai aktif dan menaruh minat pada pembelajaran.

Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah Untuk dalam menganalisis perilaku agresif siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru di lingkungan sekolah desa paya pinang, kegiatan ini melibatkan analisis interaksi antara siswa dan guru serta dampaknya terhadap respons emosional siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode latihan dan metode tanya jawab sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dimana metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di SD Negeri Desa Paya Pinang yang menjadi tempat pengamatan saat melakukan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Agresif

Myers, David G (2012) mendefinisikan agresif (aggression) sebagai perilaku fisik atau verbal yang dimaksudkan untuk menyebabkan kerusakan. Baron, Robert A. dan Byrne, Donn (2005) tentang agresif (aggression) yaitu siksaan yang diarahkan secara sengaja dari berbagai bentuk kekerasan terhadap orang lain. Adapun perilaku-perilaku yang mengintimidasi dan agresif adalah masalah serius yang berdampak negatif bagi kesehatan mental peserta didik di sekolah dan prestasi peserta didik di sekolah (Undheim, A. M., & Sund, A. M, 2010). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan agresif adalah perilaku yang bertujuan untuk merusak dan merugikan orang lain secara fisik maupun psikis. Perilaku agresif adalah perilaku yang bertujuan untuk mendominasi atau merusak benda ataupun orang secara fisik ataupun verbal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yang dijelaskan oleh Laura A, King (2010) yaitu faktor biologis dan faktor psikologis, yaitu:

- 1). Faktor biologis yaitu pandangan evolusi, mereka yang bertahan hidup mungkin adalah individu yang agresif, dasar genetik, faktor neurobiologis, neurobiologis juga mempengaruhi perilaku agresif seseorang, seperti adanya sebuah tumor dalam sistem limbik otak.
- 2). Faktor psikologis yaitu keadaan frustrasi dan menyakitkan, faktor kognitif, belajar dengan pengamatan, perilaku agresif dapat dipelajari dengan menyaksikan orang lain melakukan tindakan agresif.

Perilaku agresif ini berpotensi dilakukan peserta didik tingkat sekolah dasar, pada umumnya anak sd memiliki sifat yang agresif dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang melibatkan sehingga anak memiliki sifat yang agresif

Pembelajaran siswa

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada. Pada dasarnya setiap proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. setiap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. (Menurut Moh.Suardi, 2018;7)

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pemberitahuan pada pihak sekolah yang akan dijadikan lokasi pengabdian serta survey kebutuhan sekolah dalam kegiatan observasi,
2. Penyusunan metode pembelajaran bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk pemetaan keahlian sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam kegiatan di sekolah,

3. Melakukan program kegiatan observasi kepada para siswa di sekolah.

Pelaksanaan Tindakan

Metode pembelajaran afektif di sekolah SD dengan cara melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dan mengajak para siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Cara agar siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mau menyuarakan pendapat mereka tentang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru salah satunya yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan observasi di SD 102093 dan SD 102094:

1. Pemberian materi pembelajaran kepada siswa/I SD 102093 dan SD 102094.
2. Memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah di berikan dan meminta siswa/I menjawab dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan menggunakan game yaitu berupa kuis.
3. Memberikan media pembelajaran yang telah dibuat oleh penitia kepada pihak sekolah.

Observasi dan evaluasi

Evaluasi dilakukan di SD saat pengabdian masyarakat yaitu melaksanakan kegiatan mengajar guna mengetahui perilaku afektif siswa dalam menerima pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan sebuah media pembelaran yang mengimplementasikan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran.

Refeleksi

Refleksi dilakukan dalam kegiatan mengajar terhadap siswa SD guna mengetahui kelebihan dan kekurangan pada perilaku afektif siswa dalam menerima pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan mengajar dengan judul “perilaku agresif siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru di SDN Desa Paya Pinang, Tebing Syahbandar”. Hasil refleksi digunakan sebagai suatu upaya untuk mmembatu mengubah perilaku afektif terhadap siswa sd.

Hasil pelaksanaan kegiatan

Pelaksanakan kegiatan dengan judul “perilaku agresif siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru di SDN Desa Paya Pinang, Tebing Syahbandar” berlangsung di sdn yang ada di desa paya pinang. Kegiatan ini didukung dengan beberapa alat atau media pembelajaran guna berlangsungnya kegiatan pembelajaran ini afektif. Pembentukan perilaku afektif dalam menerima pembelajaran

Kegiatan ini di awali dengan pengenalan dan di lanjut dengan pemaparan materi.dalam pemaparan materi menggunakan bebepa media pembelajaran.adapun beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan di sd:



Gambar 1. Dokumetasi kegiatan mengajar di sdn desa paya pinang

SIMPULAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya.dalam pengabdian masyarakat menggunakan sebuah metode Observasi sebagai Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di Sekolah Sd Negeri Desa Paya Pinang.Dalam pengabdian masyarakat ini juga menggunakan strategi, perencanaan dalam pembelajaran di sekolah guna tercapai nya pembelajaran yang afektif di sd 102093 & 102094.Program KKN ini membuktikan bahwa pengenalan nilai-nilai afektif di sekolah dasar melalui pendekatan kolaboratif dapat memberikan dampak positif pada perilaku siswa. Melalui kegiatan yang terintegrasi dalam pembelajaran, siswa

dapat mengembangkan empati, komunikasi yang baik, dan perilaku positif, yang berkontribusi pada perkembangan mereka sebagai individu yang holisti

SARAN

Para Pihak Guru yang berada di sekolah desa paya pinang diharapkan dapat memantau kegiatan dalam proses belajar mengajar tentang bagaimana efektifnya para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar selama kegiatan proses jam pembelajaran berlangsung di sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Berterima Kasih kepada Kampus Universitas Muslim Nusantara yang telah mengarahkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat yaitu KKN di Desa Paya Pinang, Serdang Bedagai. Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada kepala desa Paya Pinang yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan KKN. Dan kami tidak lupa juga untuk mengucapkan terima kasih banyak kepada kepala sekolah SDN Paya Pinang yang telah menerima dalam melaksanakan kegiatan di sekolah tersebut, dan kami berterima kasih kepada para siswa sekolah SDN Desa Paya Pinang yang telah mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kami di sekolah SDN Paya Pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah ansnisa (2019) penanaman nilai-nilai pendidikan disiplin pada siswa sekolah dasar,jurnal pendidikan dan keguruan vol no 1
- Ermawan susanto, pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan nilai nilai afektif disekolah dasar,jurnal pendidikan
- Atik heru prasityo,singgih adi setyo,ferina agustini, analisis pemberian dampak rward dan punishment dalam proses pembelajaran matematika,jurnal pendagogi dan pembelajaran vol 3 no 3 2019
- Nency aprilia haydemans,randy lombogia,inggrid c siwu,rendi c p kenaangan kegiatan kuliah kerja nyata di masa pandemic covid 19,jurnal pengabdian masyarakat vol 2 no 1
- Itsna oktaviyanti,joko sutarto,hamdan tri admaja,implementasi nilai-nilai dalam membentuk perilaku social siswa sd,jurnal primary education 2016
- Yoshi Restu (2013).Studi tentang perilaku agresif siswa di sekolah Vol no 2